

**PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM
MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI
DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

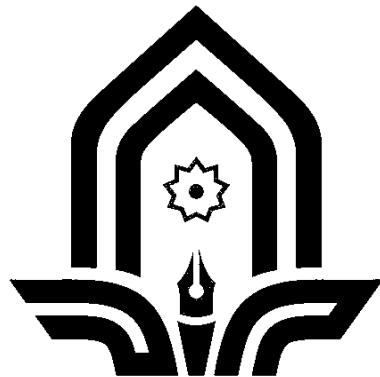
ROKHANA HAYATI
NIM. 2117177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM
MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI
DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ROKHANA HAYATI
NIM. 2117177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda yangan di bawah ini :

Nama : Rokhana Hayati

NIM : 2117177

Judul Skripsi : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Rokhana Hayati
NIM. 2117177

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
Banyurip Alit Gg. 4, No. 30,
Rt. 001, Rw. 010, Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 7 September 2022

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ROKHANA HAYATI
NIM : 2117177
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 September 2022
Pembimbing

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423 201608 D1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ROKHANA HAYATI**
NIM : **2117177**
Judul : **PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 17 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. H. Salafudin, M.Si.

NIP. 19650825 199903 1 001

Pengaji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Abd. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di awah ini dftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ه	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
خ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hanzah	‘	apostrof

ي	ya	y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal angkap	Vaokal panjang
ا = a		ا = ă
ي = i	أي = ai	ي = ı
و = u	أو = au	و = ӯ

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddat (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddat tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalil

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamxah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrif '/'.

Contoh

امرٌ	ditulis	amartu
شيءٌ	ditulis	syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sachroni dan Ibunda Wastiah yang tiada henti mendoakan, memberi dukungan penuh baik berupa dorongan semangat maupun materil sehingga terselesaikan karya sederhana berupa skripsi ini dengan baik dan tepat walaupun dalam prosesnya tidak terlalu dengan benar
2. Kepada kakak-kakakku yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga terselesaikan karya sederhana berupa skripsi ini
3. Kepada semua keluargaku yang telah membantu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Semua guru TPQ Khasanah Insani yang telah membantu dalam penelitian skripsi
5. Segenap teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
6. Kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman

Buat semua orang yang telah membantuku dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terutama beliau Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd.I selaku pembimbing skripsi. Semoga Allah memberi keberkahan dan kemudahan pada kita semua. Amin.

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(QS. Al-Zalzalah Ayat 7)

ABSTRAK

Hayati, Rokhana. 2022. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an, Perilaku Keagamaan

Peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam proses kependidikan Islam antara lain membimbing, mengarahkan, mengasuh, mengajarkan atau melatih yaitu suatu usaha sadar untuk mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses tingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menambahkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran agama Islam. Peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an sangat penting dalam menanamkan perilaku keagamaan, termasuk terlebih dahulu mengajarkan anak membaca al-Qur'an secara mendalam, detail dan berkesinambungan. Dengan belajar al-Qur'an tersebut anak dilatih untuk selalu bersabar, serta diberikan nasehat yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, nasehat yang disampaikan dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan. 2). Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terkait perilaku keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, motivator, teladan, dan penilai. Dengan peran tersebut guru membantu dalam proses membentuk perilaku keagamaan santri Taman Pendidikan al-Qur'an meliputi sopan santun, sholat membaca al-Qur'an, do'a dzikir dan sabar. Kemudian, faktor pendukung peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan yaitu adanya kerjasama antar guru yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan latar belakang santri, latar belakang orang tua dan pengaruh masyarakat serta pengaruh teman.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KAWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN” Shalawat dan salam semoga tercurah kepada aginda Nabi Muhammad SAW yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dan berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku ketua jurusan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd selaku sekretaris jurusan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbimbangan dan nasehat selama ini.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah membantu menyelesaikan studi.
8. Para Ustadzah TPQ Khasanah Insani yang telah bersedia menjadi tempat penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga yang senantiasa memerikan dukungan serta motivasi.
10. Seluruh teman yang baik yang di Kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Ada hasil dalam proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian. Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amiin ya rabbal 'aalamin.

Wasslamualaikum Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an	16
a. Pengertian Peran Guru.....	16
b. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an	19
c. Kedudukan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	21
d. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	22
2. Perilaku Keagamaan Santri.....	27
a. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	27
b. Pengertian Santri	28

c. Macam-macam Perilaku Keagamaan Santri	29
d. Perkembangan Keagamaan Anak.....	37
e. Sifat-sifat Perilaku Keagamaan Santri	39
f. Pembentukan Perilaku Keagamaan Santri	41
3. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Perilaku Keagamaan	43
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	53
BAB III PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.....	56
A. Gambaran umum TPQ Khasanah Insani	56
1. Letak Geografis TPQ Khasanah Insani.....	56
2. Sejarah Berdirinya TPQ Khasanah Insani.....	57
3. Profil Sekolah.....	59
4. Visi dan Misi TPQ Khasanah Insani	60
5. Keadaan Santri dan Guru	60
6. Sarana dan Prasarana.....	64
B. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	65
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	81

BAB IV ANALISIS PERAN GURU TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI DI TPQ KHASANAH INSANI DESA KWASEN KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN	87
A. Analisis Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	87
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	99
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama santri kelas TPQ 1(Jilid 1 dan 2).....	61
Tabel 3.2 Daftar nama santri kelas TPQ 2 (Jilid 3 dan 4).....	62
Tabel 3.3 Daftar nama santri kelas TPQ 3 (Jilid 5 dan 6).....	63
Tabel 3.4 Daftar nama pengajar TPQ Khasanah Insani	64
Tabel 3.5 Daftar jumlah bangunan gedung/ruangan	64
Tabel 3.6 Daftar jumlah sarana ruang kelas.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	55
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah “pendidik” dalam pendidikan Islam memiliki kedudukan yang tinggi karena pendidik disebut sebagai bapak rohani atau *spiritual father* bagi peserta didiknya yang memberikan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlakul karimah serta meluruskan perilakunya yang tidak baik. Hadis Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam. Yang berbunyi:

فَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُنْ عَالِيًّا أَوْ مُتَعْلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهِقِيُّ)

“Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda : Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.” (HR Baihaqi).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa sebagai orang muslim harus memiliki ilmu, mencari ilmu, mendengarkan ilmu, dan mencintai ilmu, sesungguhnya itulah yang menjadi tujuan pendidikan yaitu menjadi orang yang berilmu dan dapat mengamalkannya.¹ Guru hendaknya mampu mewariskan ilmunya kepada peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu sangat penting bagi guru berperan langsung dalam kelangsungan pendidikan Islam.

¹Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm., 88.

Menurut Biddle dan Thomas yang dikutip oleh Shabri Shaleh Anwar, peran merupakan serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kekuasaan tertentu.² Menurut M. Shabir U, Guru merupakan sebutan bagi mereka yang memiliki profesi untuk mengabdi kepada lembaga pendidikan melalui interaksi secara formal dan sistematis, juga berkaitan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Guru juga menjadi faktor penentu dalam mutu pendidikan.³ Jadi, peran guru merupakan tindakan yang diharapkan dari seorang guru untuk terlaksananya tujuan pendidikan serta proses pembelajaran.

Peran guru itu sangat penting karena menjadi hal yang utama untuk menciptakan generasi suatu bangsa yang berkualitas baik dari segi intelektualitas, keterampilan, moral, dan perilakunya maka peran guru tidak bisa dibantah oleh siapapun.⁴ Peran guru dalam proses kependidikan Islam antara lain membimbing, mengarahkan, mengasuh, mengajarkan atau melatih yang mengandung makna yaitu suatu usaha sadar untuk mempengaruhi jiwa peserta didik melalui proses tingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi

²Shabri Shaleh Anwar, *Pelopor Al-Qur'an Kota Seribu Parit Indragiri Hilir: KH Bustani Qadri* (Pekanbaru: Qudwan Press, 2019), hlm. 64.

³M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)" (Makassar :Jurnal Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember, 2015), hlm.221-222.

⁴Mangun Budiyanto, *Serial Ilmu Pendidikan Islam Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 5.

dan berbudi luhur sesuai ajaran agama Islam.⁵ Sedangkan peran guru dalam proses pembelajaran menurut Uzair Usman mengemukakan peran dan tugas guru adalah membimbing, mengelola kelas, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, pengontrol, pendorong, juga penasihat.⁶

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang disediakan oleh masyarakat sebagai tempat anak-anak menggali ilmu keislaman. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah unit pendidikan nonformal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata taman yang digunakan. TPQ bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an mampu dan rajin membacanya, terus-menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkan secara kaffah dalam kehidupan sehari hari.⁷ Jadi, peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an

⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2019), hlm.15.

⁶Zainal Asri, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta:Rajawali Press, 2011), hlm. 9.

⁷Unggul Priyadi dkk, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA" (Yogyakarta: *Jurnal Inovasidan Kewirausahaan*, Vol. 2 No.3, September 2013), hlm. 206.

adalah perilaku seorang guru untuk membimbing dan mengajar al-Qur'an serta ilmu agama Islam yang lainnya.

Perilaku keagamaan merupakan sesuatu corak kepercayaan seseorang yang dibuktikan pada kemampuan, tingkah laku, serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial. Perilaku keagamaan adalah pemahaman para pengikut agama terhadap kepercayaan atau ajaran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah pasti kebenarannya pun bernilai relatif. Perilaku keagamaan merupakan perilaku yang didasarkan atas dasar tentang adanya aktivitas keagamaan⁸

Anak memiliki perilaku keagamaan yang baik menjadi tujuan utama guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam melaksanakan pendidikan agama. Perilaku keagamaan tersebut meliputi ibadah yaitu sholat, puasa, zakat, infaq dll serta akhlak yaitu sabar, tawakkal, dll. Perilaku keagamaan harus dibentuk dan diajarkan sejak anak masih kecil, Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu tempat anak belajar dan dibentuk perilakunya agar menjadi anak yang selalu berkelakuan baik. Maka dari itu, peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam membentuk perilaku keagamaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz mengatakan bahwa dalam pembentukan perilaku keagamaan pada anak terjadi melalui dua unsur yaitu penanaman kebiasaan jujur dan adanya dorongan dan penghargaan. Dalam menanamkan kebiasaan jujur tidak

⁸Siti Naila Fuzia, "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif di kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)" (Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.9 Edisi.2 November 2015), hlm. 304.

cukup dengan teori, tetapi juga harus melalui praktik yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu perlu adanya penerapan kebiasaan sikap jujur sejak kecil karena anak merupakan pribadi yang bersih dan peka terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungannya. Perkembangan keagamaan pada anak terjadi melalui pengalaman yang terjadi sejak kecil dalam lingkungn keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat maka semakin banyak pula unsur agamanya sehingga tindakan dan sikapnya dalam menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Penanaman sikap jujur yang terjadi pada anak tidak terlepas dari motivasi/dorongan orang dewasa. Melalui motivasi, keberhasilan dapat ditunjukkan melalui terbentuknya kesadaran beriman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung didalam agama.⁹

Peran guru di Taman Pendidikan al-Qur'an sangat penting dalam menanamkan perilaku keagamaan, diantaranya mengajarkan anak membaca al-Quran secara mendalam, detail dan berkesinambungan. Dengan belajar al-Qur'an tersebut anak dilatih untuk selalu sabar dalam membaca iqra apabila belum mahir. Kedua, memberikan hafalan surat-surat pendek (juz amma) untuk anak, dengan memberikan hafalan kepada siswa, anak-anak yang belum mahir membaca al-Qur'an akan dipenuhi untuk membaca surat-surat pendek dalam al-Qur'an tanpa harus membaca al-Qur'an terlebih dahulu. Program menghafal dengan terus menerus secara tidak langsung berimplikasi kepada tindakan anak untuk

⁹ Abdul Aziz, "Pembentukan Perilaku Keagamanan Anak" (Sumenep: *JPIK* Vol.1 No. 1, Maret 2018), hlm. 219-227.

bersungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan. Ketiga, memberikan materi tentang tafsir al-Qur'an, hadits dan ayat mahfuzat dengan menyisipkan saran dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Nasehat yang disampaikan dapat membentuk kepribadian dan dibenarkan dengan pelaksanaan perintah yang sesuai dengan syariat Islam dan dengan menjauhi larangan-larangan yang terdapat dalam al-Qur'an.¹⁰ Tindakan keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya membuktikan penegakan perintah dan larangan.

TPQ Khasanah Insani merupakan lembaga pendidikan nonformal yang disediakan oleh masyarakat desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan. TPQ terebut dibangun bertujuan agar anak mendapatkan pengetahuan agama yang lebih banyak sebab ketika di rumah, anak cenderung bergaul dengan sembarang teman yang menyebabkan perilaku yang kurang baik. Bahkan suka meniru kata-kata kasar. Selain itu minimnya pengetahuan agama orang tua dan kelalaian orang tua dalam mendidik anak menyebabkan perilaku keagamaan anak jadi kurang terkontrol. Ketika belajar di TPQ anak akan ditanamkan nilai-nilai agama agar terhindar dari perilaku yang tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian awal, penulis telah melihat perilaku santri TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah terlaksana dengan baik, seperti sopan santun. Guru TPQ Khasanah Insani telah melaksanakan pendidikan yang terbaik untuk

¹⁰ Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya membentuk karakter Pada Anak", (Madiun: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.3 No. 1 Tahun 2021,hlm 3.

santrinya, seperti memberikan keteladanan, nasehat, memberikan teguran apabila santri melakukan kesalahan, dan memberikan hukuman bagi santri yang tidak mau mendengarkan nasehat gurunya. Guru juga membagi kelompok belajar ke dalam tiga kelas disesuaikan dengan usia dan tingkat pencapaian perkembangan keagamaan anak walaupun dalam satu kelas anak memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang berbeda-beda. Guru di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan juga memberikan pengalaman keagamaan kepada santrinya dengan menerapkan kegiatan peringatan hari besar, membaca surat-surat pendek dan menerapkan sholat ashar berjamaah. Guru juga menerapkan perilaku keagamaan yang lainnya, tujuannya agar nantinya santri bisa menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian **Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khsanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khsanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khsanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terkait perilaku keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Guru Taman Pendidikan al-Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman bagi para guru di Taman Pendidikan al-Quran dalam membentuk perilaku keagamaan.

b. Untuk UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam membuat karya ilmiah sesuai topik pembahasan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menyelidiki secara intensif interaksi antara latar belakang keadaan saat ini dengan lingkungan objeknya.¹¹

Jenis penelitian ini digunakan untuk mendalami secara intensif peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menguraikan fenomena yang terjadi dan yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada.¹²

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menguraikan peran guru Tamn Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat peran Guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri

¹¹Rasmin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2011), hlm. 23.

¹²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan 2 Juni 2022.

3. Sumber data penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung atau pertama kali oleh peneliti.¹³ Hal ini sumber data primer yang dijadikan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Khasanah Insani, Guru dan Santri TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber yang ada atau dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti/lembaga lain.¹⁴

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa buku dan jurnal.

¹³Muhammad Yusuf dan Lukman Daris,*Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2008), hlm. 7.

¹⁴Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan...*hlm. 7.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer untuk mengamati obyek penelitian. Objek penelitian misalnya tempat perkumpulan sebuah organisasi atau sekolah.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati fakta di lapangan peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri TPQ Khasanah Insani. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan yang terstruktur yaitu mengamati peran guru berdasarkan pedoman observasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua, tiga atau lebih orang guna untuk mendapatkan keterangan tentang peristiwa atau kejadian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pewawancara untuk mendapatkan suatu keterangan dari objek penelitian kepada narasumber.¹⁶ Wawancara ini dilakukan dengan responden yaitu Kepala TPQ Khasanah Insani dan seluruh Guru TPQ Khasasah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten

¹⁵Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Apikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media), hlm.114.

¹⁶Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm.119.

Pekalongan untuk mendapatkan informasi tentang peran yang dilakukan guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri serta faktor pendukung dan penghambat peran Guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara, dan menggunakan alat perekam, *camera* dan buku sebagai alat bantu agar wawancara berjalan dengan lancar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah sebuah catatan dari suatu kejadian dahulu dalam bentuk tulisan, maupun gambar.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mencatat tentang profil TPQ Khasanah Insani yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, data guru serta keadaan sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, cet. Ke7, 2009), hlm. 329.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 334.

Huberman. Teknik ini bertujuan untuk menguraikan data yang sudah terkumpul. Adapun proses analisis data yang dilakukan yaitu :

Tahap pertama dimulai dengan menelaah data yang sudah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara dan observasi. Kemudian langkah yang kedua yaitu melakukan reduksi data yaitu proses seleksi data dengan memilih, dan menyederhanakan data yang ada di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan menampilkan data, menurut Miles dan Huberman menampilkan data merupakan langkah yang kedua. Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, di tahap ini peneliti mencari hubungan antara sebab akibat dari teri dan proposisi.¹⁹

Proses menganalisis data dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu:

Tahap pertama mereduksi data, data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan dikelompokkan berdasarkan kategori sesuai rumusan masalah.

Tahap kedua menyajikan data atau data display dengan cara mengurutkan kategori tersebut dan menyajikannya dengan indikator hubungan antar kategori mengenai informasi tentang peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dan dijelaskan dalam teks naratif.

Tahap ketiga penarikan kesimpulan, dari semua kategori yang sudah disajikan maka penulis berusaha mengambil data yang penting di setiap kategori sehingga bisa ditarik kesimpulan.

¹⁹ Rasmin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*...hlm. 103-106.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, peneliti akan memaparkan tentang sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Deskripsi Teori meliputi: sub bab yang pertama meliputi deskripsi teori tentang Peran Guru Taman Pendidikan al-Qur'an meliputi: pengertian peran guru, pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an, kedudukan guru Taman Pendidikan al-Qur'an, peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an. Sub bab yang kedua tentang perilaku keagamaan santri meliputi: pengertian perilaku keagamaan, pengertian santri, macam-macam perilaku keagamaan santri, perkembangan keagamaan santri, sifat-sifat perilaku keagamaan santri, pembentukan perilaku keagamaan santri. Sub bab yang ketiga tentang peran guru dalam membentuk perilaku keagamaan.

Bab III : Hasil Penelitian: Perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani sub bab yang pertama meliputi: gambaran umum TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, letak geografis, sejarah berdirinya, profil sekolah, visi dan misi, keadaan santri dan guru, sarana dan prasarana, sub bab yang kedua meliputi Peran

Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, sub bab yang ketiga meliputi faktor pendukung dan penghambat peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang meliputi: analisis peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri, analisis faktor pendukung dan penghambat peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khsanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan secara umum sudah baik, dimana peran guru Taman Pendidikan al-Qur'an yaitu:
 - a. Guru sebagai pendidik dengan menanamkan, menjadi panutan dan menerapkan perilaku yang baik seperti senyum, sapa, salam, sopan, santun, sholat, membaca al-Qur'an, do'a, dzikir, dan sabar. Serta memberikan teguran serta hukuman kepada santri yang memiliki tingkah laku yang kurang baik.
 - b. Guru sebagai pengajar, membantu peserta didik mempelajari ilmu dengan mengembangkan materi serta menggunakan metode dan media yang bervariasi.
 - c. Guru sebagai pembimbing, dengan memberikan arahan-arahan, serta pembiasaan agar berperilaku yang baik.
 - d. Guru sebagai pelatih, dengan memberikan nasihat, pembinaan agama serta melaksanakan program kegiatan keagamaan yaitu istighosah, membaca asmaul husna, merayakan hari besar Islam, khatamul Qur'an, dan sholat asar berjamaah.

- e. Guru sebagai motivator, dengan memberikan dorongan berupa cerita kisah nabi, dan dongeng, nasihat, menampilkan film Islami dan mewarnai gambar bernuansa Islami.
 - f. Guru sebagai teladan, dengan memposisikan diri sebagai contoh atau *role model* bagi santri.
 - g. Guru sebagai penilai, dengan melakukan pengamatan dan membuat laporan akhir.
2. Faktor yang dapat mendukung dan menghambat peran guru Taman Pendidika al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukungnya yaitu adanya kerjasama antar guru yang baik, serta sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. Faktor yang dapat menghambatnya yaitu, perbedaan latar belakang santri, latar belakang orang tua dan pengaruh masyarakat, serta pengaruh teman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dengan judul Peran Guru Taman Al-Qur'an dalam membentuk perilaku keagamaan santri di TPQ Khasanah Insani desa Kwasen kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Guru Taman Pendidikan al-Qur'an diharapkan supaya lebih semangat dan berusaha keras dalam membentuk perilaku keagamaan santri, dan selalu melakukan koordinasi dengan guru lain serta orang tua santri karena guru perlu bantuan orang tua untuk mendukung pembentukan perilaku keagamaan ketika dirumah maupun di Madrasah. Kemudian mempelajari ilmu agama Islam secara luas dan memperbanyak referensi buku keagamaan sehingga dapat memberikan ilmu yang lebih sempurna. Kemudian diharapkan menjaga kedekatan antara guru kepada santri atau peserta didik yang harmonis supaya mengenal lebih dalam karakter setiap santri dan sering-sering memberikan nasehat dan motivasi. Kemudian lebih kreatif dalam mengajarkan ilmu agama Islam dan membuat rencana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

2. Untuk santri Taman Pendidikan Al-Qur'an

Santri diharapkan agar terus semangat dalam belajar yang rajin, selalu menghormati, mendengarkan nasehat guru dan menyayangi teman, serta terapkan apa yang sudah guru ajarkan dalam kehidupan sehari-hari supaya memiliki kesadaran dalam berperilaku yang menceriminkan akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Poenix Publisher.
- Agustin, Nella, dkk. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Prss.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. “Pendikan Al-Qur'an(TPQ) Sebagai Upaya membentuk karakter Pada Anak”.Madiun: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.3 No. 1.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi agama* (Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Muzayyin. 2019. *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Asri,Zainal. 2011. *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta:Rajawali Press.
- Aziz, Abdul. 2018. “Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak” .Sumenep: *JPIK* Vol.1 No. 1, Maret.
- Aziz, Abdul. 2018. *Membangun Karakter Anak dengan Alqur'an*. Semarang : CV Pilar Nusantara.
- Budiyanto, Mangun. 2016. *Serial Ilmu Pendidikan Islam Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Cholid, Nur, *Menjadi Guru Profesional*. 2015. Semarang: CV Presisi Cipta Media.

- Danarjati, Dwi Prasetia. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Darmadi, *Guru Abad 21* 2018. *Perilaku dan Pesona Pribadi*. Lampung Tengah: Guepedia..
- Darmadi, Hamid.2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi)*. Pontianak: An1mage.
- Daryanto.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Appolo Lestari.
- Fauzi, Imron. 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Fuzia,Siti Naila. 2015. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif di kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)” (Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.9 Edisi.2 November
- Hafsa,.2013. *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Hariadi. 2015. *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- HB, Asmail Azmy. 2021. *Akhlaq Tasawuf* . Yogyakarta: K-Media.
- Husni, Munawir. 2016. *Studi Keilmuan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Indrawati, Endang Sri, dkk.2017. *Buku Ajar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Psikosain.
- Islamiyah, Djami'atul. 2013. *Psikologi Agama Beberapa Materi Pilihan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Khannifurrokhman. 2016. *Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan*

Purwijati Kabupaten Banyumas. Banyumas: Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Khobir, Abdul. 2021. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama.* Banyumas: CV Rizquna.

Khusminstun dan Makhful. 2020. “Kultur Sekolah Dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purwokerto”. Purwokerto: *Jurnal Studi Islam* vol. 1 no. 2 Agustus.

Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Lubis, Ramadan. 2019. *Psikologi Agama Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam* (Medan: Perdana Publishing).

Masduki, Yusron dan Idi Warsah. 2020. *Psikologi Agama.* Palembang: Tunas Gemilang Press.

Mustakim,Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi).* Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

Nugroho, Anis Fuad Kandung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurul Huda Gempol Kuningan. Kuningan: *Jurnal Madrasah Ula* Volume 1 Nomor 1. Januari.

Nuryadin, Riyan, dkk. 2015. *Teknologi Untuk Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Anggota IKAPI.

Priyadi Unggul dkk. 2013.“Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA” (Yogyakarta: *Jurnal Inovasidan Kewirausahaan*, Vol. 2 No.3, September.

Putri, Zulia, dkk. 2020. “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs. Tabiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan” .Kuantan Singingi: *Jurna Al-Hikmah* Vol. 2 No. 2,

Rahayu, Rizqi,dkk. 2020. “Peran Guru Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di MI Nurul Huda Gempol Kuningan”. Kuningan: *Jurnal Madrasah Ula* Volume 1 Nomor 1. Januari.

Rasmin. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif* . Yogyakarta:Mitra Cendekia

Rini,Winda Iriana Pupita. 2015. *Pengaruh Pembinaan Keagamaan dan Tingkat Perilaku Keagamaan Anak asuh di Panti Asuhan Permata Hati Desa Kebumen Kec. Banyubiru Kab. Semarang Tahun 2015*. Salatiga: Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Rosadi , Aden, 2019. *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Saifudin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Agama Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana

Salim dan Syahrum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Setiawan, Pahron, dkk. 2020. “Perilaku Keagamaan Siswa Muslim Di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri)”. Manado: *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 5 No. 1Januari-Juni.

- Shofi, Jasuri. 2011. "Program Kualifikasi Dan Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam". Pemalang: *Jurnal Ilmiah Almadaniyah* Vol 1 Edisi II
- Siswanto. 2013. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Sudhita, Wayan Romi. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhur, Syaidus. 2018. *Upaya Membentuk Sikap Religiuitas Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar Islam Az-Zahrah Palembang*. Palembang: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Suriansyah, Ahmad,dkk. 2015. *Profesi Kependidikan "Perspektif Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers. .
- Tuasikal, Muhammad Abdur. 2019. *Berbagi Faedah Fikih Puasa dari Matan Abu Syuja* . Yogyakarta: Rumaysho.
- Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama The Psicology of Religion*. Jakarta: Kenana
- U, M. Shabir. 2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)". Makassar :*Jurnal Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember.
- Ubabuddin dan Umi Nasikhah. 2021 .“Peran Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Kehidupan”(Sambas: Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin Jurnal Kajian Dakwah Dan Sosial Keagamaan Vol.6 No.1 Februari

- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, Hana. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* . Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
- Wulandari Windi. 2018. *Perkembangan Perilaku Keberagamaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Peserta Daarul Taklimiyah Aliyah Quthrunnada*. (Jakarta: Skripsi. Jurusan Studi Agama-Agama. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yusuf , Muhammad dan Lukman Daris. 2008. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Zulkifli dan Jamaluddin. 2018. *Akhlaq Tasawuf* . Yogyakarta: Kalimedia.